



KKN Reguler Desa Wirausaha Terintegrasi: Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pertanian, Pendidikan dan Teknologi Informasi

Riwa Rambu Hada Enda^{1*}, Yane Kareri Ndema², Rano Karno Kambaru Windi³, Marini Paji Jera⁴, Ernesta Paji Jera⁵, Kurniyati Wiku Epa⁶, Rani Mbola Yeja⁷, Prasetiawati Eka Putri Sairo⁸, Gugun Uumbu Tamu Kamudunga⁹, Intan Geovani Lika Yanggu¹⁰, Ardy Windi Maranja⁵, Irvan Domu Perandawa¹⁰, Yohanis Meta Yiwa¹⁰

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

³Program Studi Peternakan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁵Program Studi Hukum, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁶Program Studi Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁷Program Studi Agribisnis, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁸Program Studi Matematika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

⁹Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

¹⁰Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Sumba, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 27, 2024

Approved Juni 2, 2024

Keywords:

Pengabdian Kepada Masyarakat; KKN Desa Wirausaha Terintegrasi; Desa Pulu Panjang

ABSTRAK

KKN Desa wirausaha terintegrasi adalah salah satu pendekatan yang dilakukan untuk membangun desa melalui sosialisasi dan pelatihan masyarakat. Desa Pulu Panjang merupakan salah satu desa di kecamatan Nggaha Ori Angu yang menjadi tujuan KKN Desa wirausaha terintegrasi karena desa Pulu Panjang memiliki syarat-syarat desa KKN, yaitu, lokasinya yang jauh dari pusat kecamatan dan potensinya yang bisa dikembangkan untuk kesejahteraan desa. Desa Pulu Panjang memiliki aliran sungai yang membelah desa yang digunakan oleh masyarakat untuk pertanian, memiliki sejumlah hewan peternakan yang kotorannya dapat digunakan untuk pupuk pertanian, dan memiliki sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang menunjang program KKN. Program KKN Desa wirausaha integrasi yang dilakukan di desa ini adalah: (1) Pembuatan pupuk bokashi dengan memanfaatkan limbah kotoran hewan; (2) Memberikan pembelajaran Matematika dengan alat peraga sederhana; dan (3) Memberikan pelatihan tempat penyimpanan file desa dengan google drive.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: riwa@unkriswina.ac.id

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tanggung jawab seorang mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus adalah mentransfer, menginformasikan dan menerapkan ilmunya kepada masyarakat. Dari hasil penerapan itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Dengan kata lain, program KKN diadakan sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan menerapkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, yang dilaksanakan di masyarakat dan langsung berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Tujuannya untuk mengembangkan daerah sekitar melalui berbagai program yang dirancang, sehingga dari kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan masyarakat dapat saling belajar satu sama lain. Dalam proses pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan konsep-konsep perkuliahan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mencari masalah-masalah yang ada di masyarakat, melalui program yang dirancang, melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Tujuan KKN Universitas Kristen Wira Wacana Sumba ini adalah: (1) Membentuk empati dan partisipasi serta kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang nyata dihadapi masyarakat; (2) Menanam nilai kepribadian yang meliputi kualitas kerja para mahasiswa dalam membangun suatu program yang berpengaruh kepada masyarakat; (3) Menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan lembaga pemerintahan dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

KKN reguler desa wirausaha terintegrasi ini dilaksanakan selama satu bulan di Desa Pulu Panjang, Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur. Metode pelaksanaan program KKN ini adalah dengan melaksanakan praktek langsung ke desa, dimana mahasiswa tinggal bersama masyarakat dan menjalani kehidupan di masyarakat. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, mahasiswa mempersiapkan diri mengikuti sosialisasi KKN reguler desa wirausaha terintegrasi yang diadakan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan tentang cara membuat program, perencanaan keuangan dan apa saja yang bisa dilakukan dan tidak boleh dilakukan mahasiswa di desa.

2. Tahap Pembuatan Program

Dalam tahap pembuatan program, mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok, dan dalam kelompok membuat rencana program dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sebelum pembuatan program ini, mahasiswa melakukan survey lokasi untuk melakukan wawancara dengan penduduk desa dan

melakukan pengamatan agar mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat dalam program yang akan dibuat. Proposal rencana program ini dibuat dalam bentuk *Project Action Plan* (PAP), yang harus disetujui oleh DPL sebelum pelaksanaan KKN.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa akan diantarkan ke desa oleh DPL dan melaksanakan program yang telah dibuat dalam PAP selama satu bulan bersama masyarakat desa.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Setelah tahap pelaksanaan selama 30 hari, mahasiswa akan dijemput oleh DPL dan membuat laporan pelaksanaan KKN selama dua minggu untuk dikumpulkan ke LPPM Unkriswina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pulu Panjang, tempat pelaksanaan KKN ini, merupakan salah satu desa dari delapan desa yang ada di wilayah kecamatan Nggaha Ori Angu. Desa dengan topografi perbukitan dan lembah ini dijangkau dengan jarak ± 11 km dari pusat kecamatan. Sejarah terbentuknya Desa Pulu Panjang, pada tahun 1961 saat itu beberapa kepala kampung bertetangga mengadakan pertemuan untuk membahas pembentukan desa, adapun kepala kampung yang bermusyawarah antara lain: Kepala Kampung Ngadu Langgi, Kepala Kampung Pangatuliwa, Kepala Kampung Rimandi, Kepala Kampung Pulu Panjang, Kepala Kampung Anamburung, Kepala Kampung Pandabarung. Dalam pertemuan tersebut mereka bertekad untuk membentuk pemerintahan desa yang berpusat di Pulu Panjang lalu diberi nama Desa Pulu Panjang. Desa Pulu Panjang terletak di Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur. Desa ini memiliki jumlah penduduk 1437 jiwa yang dimana desa induk sejumlah KK (Kartu Keluarga) 237 Jiwa dan desa persiapan jumlah penduduk 270 jiwa. memiliki 4 dusun 16 RT 8 RW dan juga di Desa Pulu Panjang memiliki bangunan seperti POLINDAS, PAUD, SD dan SMP. dengan hal ini juga memiliki lahan yang luas dan memiliki kelompok pertanian.

Kondisi alam desa ini terdiri dari lembah dan perbukitan. Terdapat sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis dan sebagian tanah kering. Suhu udara rata-rata maksimum 20-27 derajat celcius dan suhu minimum 14-19 derajat celcius. Curah hujan di wilayah ini pada umumnya sulit diramalkan, datangnya hujan dan mulainya bulan kering kadang-kadang terlalu cepat dan kadang-kadang terlalu lambat. Keadaan wilayah cenderung dingin yang sangat tinggi. Potensi wilayah didominasi perkebunan: tanaman sayuran, ubi, jagung, lombok, tomat dan tanaman umur panjang lainnya, sementara peternakannya didominasi hewan seperti babi, ayam, kambing, kuda, sapi, kerbau dan bebek

Sarana Prasarana Desa Pulu Panjang sangat terbatas. Desa ini memiliki jembatan yang terbuat dari gabungan besi dan kayu yang menjadi jalan utama untuk menyeberangi sungai, satu kantor desa, satu gereja, satu sekolah dasar dan satu sekolah menengah pertama yang berupa SMP SATAP.

Program-Program yang dilakukan mahasiswa di Desa Pulu Panjang adalah sebagai berikut:

1. Program Utama

Program utama adalah program utama dalam PAP yang dilakukan mahasiswa selama satu bulan di Desa Pulu Panjang.

a. Pembuatan dan pemanfaatan pupuk bokashi

Pembuatan pupuk bokashi ini dilakukan mahasiswa bersama aparat desa dan masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam program pembuatan pupuk bokashi ini adalah: 1) Melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan tentang manfaat limbah kotoran ternak, daun kirinyuh dan daun gamal untuk membuat pupuk bokashi; 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti feses hewan dan daun-daunan, terpal, kayu pengaduk dan lain-lain; 3) Membuat pupuk bokashi, yaitu dengan mencampur semua bahan-bahan dan dibiarkan selama 15 hari; 4) Pemanfaatan pupuk bokashi dengan mengaplikasikan pupuk pada tanaman masyarakat.



Gambar 1. Pembuatan Pupuk Bokashi



Gambar 2. Pembuatan Pupuk Bokashi

b. Pembuatan media pembelajaran matematika

Pembuat media pembelajaran Matematika untuk berhitung dengan menggunakan alat-alat sederhana dilakukan mahasiswa bersama peserta didik kelas II SD Inpres Pulu Panjang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran Matematika ini adalah: 1) Menghubungi sekolah untuk mendapatkan izin dan membuat jadwal dengan sekolah; 2) Mempersiapkan alat dan bahan, seperti styrofoam, lidi, gunting, penggaris, lem dan lain-lain; 3) Mempraktekkan cara

membuat media pembelajaran Matematika di kelas, membantu peserta didik untuk membuat media pembelajaran, dan mempraktekkan cara penggunaan media pembelajaran.



Gambar 3. Bersama Peserta Didik Setelah Program

c. Pelatihan pembuatan dan penggunaan *google drive* dan *google form*

Pelatihan pembuatan dan penggunaan *google drive* dilaksanakan selama tiga hari di SMP Satap Pulu Panjang. Pelatihan ini dilakukan kepada guru untuk membantu guru dalam melakukan pengarsipan dokumen. Hari pertama, mahasiswa memberikan pelatihan pembuatan *google drive* dan cara menggunakannya. Hari kedua, mahasiswa membantu guru dalam membuat *google form* untuk pendaftaran mahasiswa baru. Saat pelatihan dua hari itu, hampir beberapa guru di SMP Satap Pulu Panjang mengeluh bahwa mereka masih belum bisa menggunakan komputer dengan baik, maka dilakukanlah pelatihan untuk hari ketiga tentang di mana mahasiswa memberikan pelatihan tentang bagaimana menggunakan komputer, seperti cara membuka dan mematikan komputer dengan menggunakan *keyboard*, mengatur *setting-an* komputer dan lain-lain.



Gambar 4. Bersama Guru Setelah Program

2. Program Lain

Program lain merupakan program tambahan yang tidak ada dalam PAP dan dilakukan mahasiswa untuk membantu masyarakat desa.

- a. Penanaman rumput odot.
- b. Pembuatan pagar di kantor desa.

- c. Membantu gereja menjadi sukarelawan kesehatan dalam proyek desa bersama Korea Selatan.
- d. Membantu pembuatan pagar SD.
- e. Membantu aparat desa dalam HUT RI.
- f. Sosialisasi *Stunting* bersama aparat desa.
- g. Sosialisasi BumDes bersama aparat desa.
- h. Mengikuti kegiatan lomba dan upacara 17-an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata ini merupakan tempat atau sarana untuk belajar bersama masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dari tanggal 15 Juli sampai 19 Agustus 2023 diharapkan dapat menjadi ajang mahasiswa untuk berkontribusi di masyarakat dan berperan aktif menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Pulu Panjang. Program-program yang direncanakan mahasiswa berhasil dilaksanakan dengan baik dengan harapan dapat memberi manfaat dan keuntungan bagi Kecamatan Nggaha Ori Angu dan Desa Pulu Panjang, dan dapat meningkatkan bekerja sama serta memiliki pola pikir kritis pada pengembangan dan pembangunan diri pribadi maupun lingkungan masyarakat setempat. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memperluas pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar untuk saling menghormati, menghargai, bersimpati dan empati dalam pergaulan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Sri. (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis pada UMKM di Desa Kutaampel. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 206-210.
- Raga, A. E., Ngguna, F. K., Siwu, I. M. A., Padji, M. F. D., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U. D., Pada, A. M., Rihi, M. K., Anamila, Y., Rangga, V. M., & Enda, R. R. H. (2022). KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENINGKATAN KUALITAS MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN, PERTANIAN DAN KEMASYARAKATAN DI DESA PRAIBAKUL, KECAMATAN HAHARU, SUMBA TIMUR. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.88>
- Tim Penulis. (2017). Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: LPPM UNY
- Tim Penulis. (2018). Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY.